

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan yang harus ditempuh apabila kita ingin mencapai suatu tujuan. Tujuan dari sebuah penelitian ialah untuk mengungkap, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil penelitian melalui sebuah cara dengan melalui prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, penulis akan mencoba menjawab permasalahan dengan menggunakan metode Kuantitatif Deskriptif pendekatan Survei. Mengutip dari apa yang dipaparkan oleh Aprilia (2013) ia memaparkan bahwa: Metode deskriptif dapat memecahkan serta menyelidiki masalah yang diteliti dan dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dengan maksud untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diteliti. (hlm. 26). Sudah disinggung bahwa di dalam penelitian deskriptif tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”.

Dari beberapa penjelasan mengenai penelitian deskriptif diatas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode yang cocok diterapkan pada penelitian yang penulis lakukan karena permasalahan dalam penelitian yang penulis lakukan mencoba untuk memberikan suatu gambaran tentang persepsi tingkat kepercayaan diri atlet sepak bola PON Jawa Barat dalam menghadapi kompetisi PON Papua 2021. Hal ini sesuai dengan pengertian penelitian deskriptif itu sendiri yakni memberikan gambaran yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

3.2 Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2012) menjelaskan mengenai pengertian dari variabel yaitu “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. (hlm. 59). Menurut Hadari Namawi (2006) Variabel tunggal adalah variable yang hanya mengungkapkan satu variable untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variable tersebut. (hlm. 45).

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah bagian terbesar dari suatu kelompok. Mengenai populasi Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulan”. (hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini ialah pemain sepak bola PON Jawa Barat yang berjumlah 24 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” (hlm. 81). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. dalam Silalahi (2010) mengungkapkan bahwa pengertian sampling adalah *‘Sampling is the process of selecting a number of units for a study in such a way that the units represent the large group from which they were selected’*. Artinya adalah, sampel merupakan proses pemilihan sejumlah unit untuk pembelajaran bahwa unit mewakili kelompok besar dari yang mereka pilih. (hlm. 256). Teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representative dari populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah sampling jenuh. Mengenai sampling jenuh Riduwan (2012) mengatakan bahwa: “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”. (hlm. 64). Sampel dalam penelitian ini yaitu semua pemain sepak bola PON Jawa Barat.

Dari kedua pernyataan diatas dapat diartikan bahwa sampling adalah sebuah proses pemilihan beberapa unit untuk sebuah penelitian dimana unit-unit tersebut diharapkan dapat menggambarkan suatu kelompok yang lebih besar atau populasi maka memilih sampel secara tepat merupakan hal yang penting dalam penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menurut Arikunto (2010) mengatakan bahwa

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara angket/kuisoner secara online. Angket/kuisoner adalah Teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Skor penelitian instrument penelitian ini menggunakan peng skalaan subjek yang bertujuan meletakkan individu-individu pada suatu kontinum penelitian sehingga kedudukan relatif individu menurut suatu atribut yang diukur dapat diperoleh. (hlm. 194).

Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta identitas responden pemain PON Jawa Barat.
- b) peneliti memberikan kuisoner penelitian untuk diisi oleh responden.
- c) peneliti mengumpulkan kuisoner setelah diisi lengkap.

3.5 instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebagian besar langkah-langkah dalam suatu proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Notoatmodjo (2010) : Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan ialah kuisoner (angket).

Kegunaan instrument penelitian antara lain:

1. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh resonden.
2. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara.

3. Sebagai alat evaluasi performa pekerjaan staf peneliti.

Instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan terhadap penelitian yang lain. Oleh karena itu sebuah penelitian harus dirancang dengan satu instrumen penelitian, selain itu mekanisme kerja dari sebuah instrumen penelitian juga berbeda antara satu dengan yang lain karena penelitin yang juga berbeda-beda. Penelitian yang valid harus menggunakan alat untuk mengumpulkan data.

3.5.1 Metode Kuisoner

Menurut Arikunto (2013) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. (hlm. 194). Menurut Sugiyono (2018) Kuisoner (angket) digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. (hlm. 121). kuisioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *google form*.

Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuisioner sebagai berikut.

3.5.2 Membuat Kisi Kisi

Kisi-kisi kuisioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang tingkat kepercayaan diri.

Angket Percaya Diri

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrument Skala Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Kepercayaan diri (Lauster (Sumarno 2015))	Percaya kepada kemampuan sendiri, tidak cemas dalam melaksanakan Tindakan, merasa bebas dan bertanggung jawab dalam melakukan hal-hal yang disukainya.	1, 2, 3	4, 5	5
	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan.	6, 7, 8	9	4
	Memiliki konsep diri yang positif, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan	10, 11, 12	13, 14, 15, 30	7

	orang lain, dan dapat menerima dan menghargai orang lain.			
	Berani mengungkapkan pendapat dan memiliki dorongan untuk berprestasi	16, 17, 18	19, 20, 26, 27, 28, 29	9
	Mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.	21, 22, 23	24, 25	5
	Jumlah	15	15	30

3.5.3 Menyusun Angket

Indikator yang ada dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut diatas dan selanjutnya menjadi bahan penyusunan butir-butir atau soal angket. Butir-butir tersebut di buat dalam bentuk pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, peneliti akan menggunakan skala sikap yakni bentuk dari angket ini peneliti menggunakan tanda lingkaran, dimana responden hanya memberikan tanda lingkaran (0) pada kolom yang sesuai. Serta rating scale (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan yang diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari pilihan rendah, menengah, dan tinggi. Draft butir pernyataan ada di lampiran.

3.5.4 Validitas

Menurut Arikunto (2013) menjelaskan bahwa validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (2013) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.1 Korelasi Produk Moment

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total

N = jumlah subyek/responden

X = skor butir y = skor total

$\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y (hlm.213)

Hasil keseluruhan untuk validitas instrument angket penelitian ini dikatakan valid karena r hitung $>$ dari r tabel. Untuk selanjutnya dilakukan validitas butir seperti pada tabel berikut:

Telah dilakukan penelitian uji kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas kepada non responden (Pemain PSGJ yang masih aktif latihan dan usia pemain yang sama dengan regulasi PON) sebanyak 22 orang dengan didapatkan r tabel (koefisien $\alpha = 0,05$) sebesar 0,423 sehingga pada angket ujicoba didapatkan 24 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid. Oleh karena itu, 24 butir pernyataan itu akan digunakan untuk angket penelitian ini.

3.5.5 Realibilitas

Setelah instrumen dilakukan uji validitas maka langkah selanjutnya adalah uji reliabilitas dengan menggunakan Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik uji runtest karena data yang diperoleh peneliti merupakan data yang berbentuk ordinal. Runtest menurut Ghozali (2016) Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). (hlm.116)

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam komputer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat.
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variable.
6. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.
7. Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Runtest

$$z = \frac{r - \left[\frac{(2n_1 n_2) / (n_1 + n_2) + 1}{2} \right]}{\sqrt{\frac{2n_1 n_2 (2n_1 n_2 - n_1 - n_2)}{(n_1 + n_2)^2 (n_1 + n_2 - 1)}}}$$

Gambar 3.3 Rumus Uji Runtest

Keterangan :

r = Banyaknya run

n_1 = banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n_2 = banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus Sudijono (2016) sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

Gambar 3.4 Rumus Persentase

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

n = Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan Standar Deviasi (SD) dan rerata. Adapun skala pengkategorian dari Sudijono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi skor

No	Kriteria	Formula
1	Sangat Rendah	$< m - 1,5 * SD$
2	Rendah	$m - 1,5 * SD - m - 0,5 * SD$
3	Sedang	$m - 0,5 * SD - m + 0,5 * SD$
4	Tinggi	$m + 0,5 * SD - m + 1,5 * SD$
5	Sangat Tinggi	$m + 1,5 * SD$

Sumber: Sudijono 2016

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti.

2. Menentukan sub variabel dan indikator setiap variabel.
3. Mengidentifikasi masing-masing indikator penelitian berdasarkan teori-teori yang akan dikemukakan pada BAB II.
4. Menyusun kisi-kisi kuisioner
5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel, disertai dengan alternatif jawabannya
6. Menetapkan kriteria pemasukan skor untuk setiap alternatif jawaban.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April di Tim Sepak Bola PON Jawa Barat dengan objek pemain PON Jawa Barat di tempat tinggal masing-masing karena pengisian angket/kuisioner dilakukan secara *online*.

